

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dengan menghitung dan menganalisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance dan hibank.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

3.1.2 Visi Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi agar tercapai apa yang diinginkan. Begitupula PT Bank Negara Indonesia (persero) sebagai salah satu lembaga perbankan di Indonesia memiliki visi dan misi yang jelas demi kepuasan nasabah.

a. Visi BNI

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

b. Misi BNI

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022: 9) memberikan penjelasan tentang metode kualitatif, yaitu:

“Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generasi”.

Rukajat (2018: 1) menyatakan: “Jenis penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia”.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena dengan lebih fokus pada maknanya. Peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generasi.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumen dan studi kepustakaan.

Sugiyono (2022: 240) menyatakan:

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau dari seseorang. Dokumen yang tulisan

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, yang dapat berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain”.

Studi Kepustakaan meliputi pengumpulan informasi yang diperoleh dengan membaca literatur dan catatan lainnya yang berhubungan dengan konsep teori-teori untuk menunjang penelitian ini dan dengan mengutip beberapa ahli yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

Data-data atau dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Data-data yang dibutuhkan tersebut diambil melalui *website* resmi Bank BNI www.bni.co.id serta mempelajari buku-buku, artikel, penelitian terdahulu yang nantinya akan dianalisis dan diambil kesimpulan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sugiyono (2022: 7) menyatakan bahwa data kuantitatif yaitu data-data yang berbentuk angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Menurut Sugiyono (2022: 137) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk periode 2019-2023 yang diambil melalui *website* resmi Bank BNI www.bni.co.id.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022: 244) menyatakan bahwa:

“Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dari hasil, catatan lapangan, dan dengan cara data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

1) Analisis Deskriptif

Adapun tahapan yang digunakan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dokumen laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2019-2023.
- b. Menghitung data dalam rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator perhitungan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*.
- c. Melakukan analisis untuk mengukur kinerja keuangan dilihat dari rasio keuangan sesuai dengan unsur-unsur laporan keuangan yang terkandung dalam rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan, yang kemudian hasilnya akan dilihat apakah sudah sesuai dengan

standar industri rasio profitabilitas kemudian dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Bentuk Rasio Profitabilitas dan Rumus Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio Profitabilitas	Rumus
1	<i>Return on Assets</i> (ROA)	$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$
2	<i>Return on Equity</i> (ROE)	$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$
3	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	$= \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$
4	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)	$= \frac{\text{laba operasional}}{\text{penjualan bersih}}$
5	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$

Sumber: (Hery, 2023)

2) Analisis Data Kualitatif

Sugiyono (2022: 246) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, bila diperlukan.

c. *Display Data*

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.